

## 18 Mahasiswa Malaysia Belajar Hukum di UMY

**JOGJA** - Keberhasilan UMY mencetak lulusan sarjana hukum menarik perhatian mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Sebagai bukti, 18 mahasiswa Malaysia belajar sistem hukum yang diajarkan pada mahasiswa serta penerapannya di Indonesia.

Selama di UMY mereka akan mengikuti perkuliahan dan memantau langsung terhadap proses penanganan perkara yang ada di Indonesia. "Kedatangan mahasiswa Malaysia penting untuk persiapan AEC 2015," kata Direktur International Program for Law and Sharia (Ipol)

UMY Nasrullah SH, Sabtu (24/1).

Nasrullah menerangkan, AEC tidak sekadar membuka pasar ekonomi di tingkat ASEAN tapi juga membuka semua peluang lulusan sarjana hukum dari berbagai negara, baik Malaysia ke Indonesia maupun dari Indonesia ke Malaysia.

Para lulusan juga berpeluang untuk mengambil peran dalam masyarakat ekonomi ASEAN, yang akan lebih memfokuskan dirinya pada bidang hukum. Selain itu, kunjungan itu penting dalam meningkatkan pemahaman ilmu hukum, baik kepada mahasiswa dari Malay-

sia maupun mahasiswa FH UMY.

"Saya melihat kunjungan ini merupakan kunjungan yang penting terhadap pemahaman hukum. Kunjungan ini akan sangat bermakna bagi teman-teman dari Malaysia bahwa Indonesian *legal system* itu seperti apa. Kita pun harus semakin membuka diri sebagai mahasiswa akan pemahaman tentang *common law system*," terang Hasrullah.

Ia menceritakan, banyak orang Malaysia yang memuji UMY. Sebab, ada banyak kemajuan yang telah dilakukan seperti pengembangan studi bidang pendidikan, keseha-

tan dan lain-lain secara mandiri.

"Malaysia bangga kepada Muhammadiyah yang mampu menggerakkan organisasi muslim, sehingga mewujudkan institusi pendidikan dan kesehatan. Prestasi ini tidak dimiliki umat muslim di Malaysia," terang Hasrullah.

Dosen FH UMY Martino Sardi mengatakan, Malaysia tertarik dengan hukum hak asasi manusia di Indonesia. Sebagai contoh, setiap orang Indonesia bebas melaksanakan ibadah dan mengubah kepercayaan walaupun di dalam Islam tidak dibolehkan untuk mengganti kepercayaan. (mar/laz/ty)